

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada awalnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1946, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. atau umum dikenal dengan nama BNI didirikan sebagai bank sentral di Indonesia pada tanggal 5 Juli 1946 sebagai Bank Negara Indonesia. Kemudian, dalam perkembangannya sebagai bank sentral, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. diberikan hak sebagai bank devisa sebagai bank pembangunan pada tahun 1950. Selama masa berikut, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. telah sukses membuka Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) di Singapura pada tahun 1955, serta menciptakan inovasi layanan perbankan seperti Bank Terapung serta Bank Keliling pada tahun 1960.

Berikutnya, status PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dilakukan penyesuaian menjadi Bank Umum Milik Negara pada tahun 1968 dengan mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat serta partisipasi untuk pembangunan nasional. Lalu penyesuaian status PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. kembali dilakukan menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas pada 1992.

Saham PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Persero pertama kali tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 1996. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. juga menjadi bank pemerintah pertama yang menjadi perusahaan terbuka dengan pencatatan saham tersebut.

Dalam rangka menanggulangi dampak negatif krisis moneter pada tahun 1998 yang melemahkan ekonomi dan meningkatkan persaingan perbankan, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. melakukan berbagai sejumlah aksi korporasi guna memperkuat struktur keuangan dan daya saing dengan rekapitalisasi oleh Pemerintah Indonesia dan perolehan sertifikat standar ISO9002 pada tahun 1999. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. juga memperkuat landasan finansial sejak tahun 2008 dengan mencukupkan cadangan kerugian, meningkatkan kualitas aktiva, berorientasi pada keuntungan, menciptakan *profitable business model*, serta mengefisienkan struktur biaya.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. telah meningkatkan aksesibilitas

perusahaan ke ranah publik selaras dengan perkembangannya. Pada tahun 2007, dilakukan divestasi saham pemerintah kepada publik hingga 23.64%, serta penawaran umum untuk saham perusahaan pada tahun 2010 sehingga kepemilikan publik mencapai 40%. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. juga menerbitkan Global Bond sebesar 500 juta dolar AS yang berbasis di KCLN London dan terdaftar di Bursa Efek Singapura [4].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Penyusunan visi dan misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dilakukan pada tahun 1986 saat dilakukan restrukturisasi operasional dan pembenahan korporasi [4]. Visi dan misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dirancang sebagai bentuk layanan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. yang terus berkembang dalam rangka menyesuaikan kebutuhan masyarakat sebagai lembaga keuangan yang unggul melalui pemaduan produk dan jasa yang beragam serta pengembangan sistem sebagai wadah infrastruktur dalam melayani nasabah.

2.2.1 Visi Perusahaan

Visi dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. adalah untuk menjadi lembaga keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

2.2.2 Misi Perusahaan

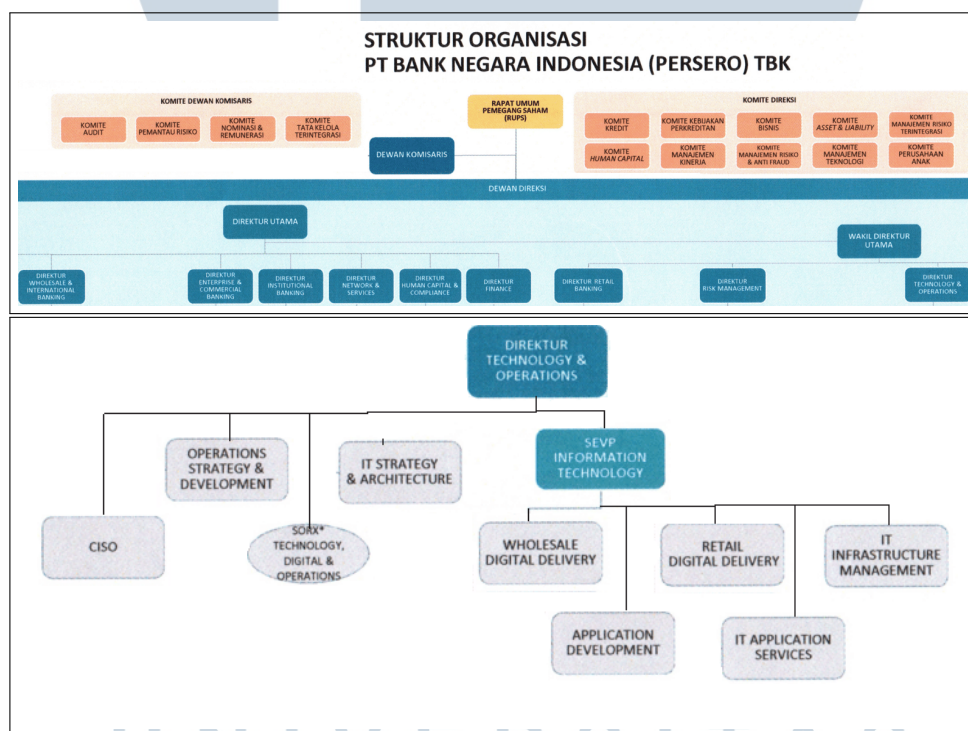
Berikut butir-butir nilai yang merupakan misi dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk..

- Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
- Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
- Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
- Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.

- Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
- Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri [5].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk pelaksanaan aktivitas yang menunjang proses bisnis yang berlaku dalam korporasi, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. memiliki kedudukan organisasi yang terstruktur. Struktur organisasi dapat mengalokasikan setiap komponen sumber daya manusia kepada kewajiban tertentu yang konkret. Struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada figur berikut.



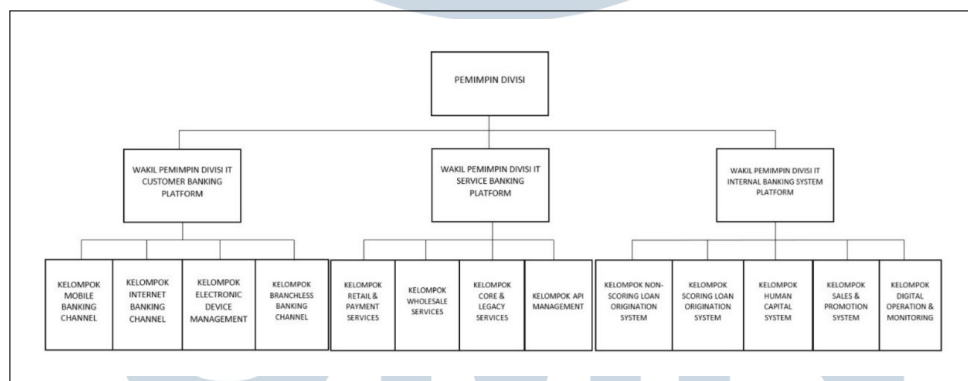
Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Sebagai perseroan, sesuai dengan figur 2.1 yang tertera, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menduduki posisi tertinggi dalam tata kelola perseroan tersebut. Wewenang atas perseroan dikelola oleh RUPS yang tidak dapat diserahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris [6]. Sebagai perwakilan dari RUPS, Dewan Komisaris mengawasi dan memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan sebagai tata kelola bank yang

mengutamakan keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dari sebuah bank agar dapat menjamin kinerja yang unggul, menambah nilai ekonomi bagi *stakeholders*, serta menjamin ketaatan hukum, etika bisnis, serta kode etik bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.[7].

Di sisi lain, Direksi menjadi pelaksana dari tugas dan tanggung jawab yang diberlakukan selaras dengan GCG yang ditetapkan oleh RUPS atau ditetapkan berdasarkan keputusan direksi jika tidak dilakukan oleh RUPS. Walaupun demikian, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. memiliki tata kelola yang terintegrasi dengan anak perusahaan mitra. Dengan demikian, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dapat terus melayani nasabah aktif dan nasabah potensial secara berkelanjutan [8].

Mengacu pada figur 2.1, di bawah naungan direksi terdapat beberapa divisi penggerak proses bisnis dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. yang dipimpin langsung oleh direktur untuk setiap divisi sebagai perwakilan direksi. Divisi di mana magang berlangsung merupakan divisi Teknologi Informasi (TI) yang spesifik terletak pada posisi layanan TI PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.. Tata kelola Kelompok divisi tersebut diilustrasikan melalui figur 2.2 berikut.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Divisi Pengembangan Digital (DGL) PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Posisi Metaverse Developer berada di bawah naungan Divisi Pengembangan Digital (DGL). Dalam aktivitas pengerjaan tugas, posisi tersebut bersinergi dengan kelompok lain pada divisi tersebut seperti kelompok 2D/3D Animator untuk aset proyek, serta kelompok lain yang tergolong kepada kelompok *Digital Operation & Monitoring* dalam Divisi DGL. Divisi Pengembangan Digital menaungi riset dan pengembangan dari proyek-proyek berbasis digital yang dikembangkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.